

**RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)**

**UJI SENSITIVITAS AMPICILLIN TERHADAP
BAKTERI *Escherichia coli***

Dewi Sri Redjeki Wahjoendari

Resistensi bakteri terhadap antibiotik merupakan suatu yang alami. Bahaya resistensi antibiotik merupakan salah satu masalah yang terjadi pada dunia peternakan sehingga mengakibatkan kerugian bagi para peternak. Terjadinya resistensi antibiotik dapat disebabkan pemakaian antibiotika pada hewan sebagai pemacu pertumbuhan yang mempunyai kontribusi terjadinya resistensi antibiotika. Ampicillin salah satu jenis antibiotik golongan penisilin yang dilaporkan resisten terhadap *Escherichia coli*. Selain harganya murah, ampicillin sangat mudah didapat.

Penelitian ini bertujuan mengetahui sensitivitas antibiotik ampicillin dalam menghambat *E. coli*. Metode sensitivitas uji Ampicillin terhadap *Escherichia coli* menggunakan metode *Kirby-Baurer*.

Hasil pada jurnal artikel pertama yaitu bahwa terdapat 13 sampel bersifat resisten dengan diameter zona hambat sebesar 4-9 mm. Hasil pada artikel kedua menunjukkan bahwa *E. coli* O157:H7 bersifat resisten (20%), intermediet (60%) dan sensitif (20%) terhadap ampisilin. Hasil pada artikel ketiga menunjukkan bahwa *E. coli* O157:H7 bersifat resisten (80%) dan sensitif (20%) terhadap antibiotik ampicillin. Kesimpulan dari penelitian resume artikel ini yaitu bahwa *E. coli* bersifat resisten hingga sensitif terhadap ampicillin.